

Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan melalui POSYANDU

Community Empowerment In The Health Sector Through POSYANDU

Atika Riasari

IAIN Metro

Article History:

Received: 12 Januari 2023

Revised: 20 Februari 2023

Accepted: 30 Maret 2023

Keywords: *posyandu, community empowerment, health*

Abstract: *The purpose of this study is to determine the factors related to the utilization of posyandu visits. The method used is descriptive qualitative, namely the formulation of the problem that guides research to explore or photograph the social situation that will be examined as a whole, broad and in -depth.1 Research Results That Posyandu for the community is still less understood and important for health. It is recommended that routine toddlers can be made examples of models to mothers who are not routine so that cadres must provide fractures for toddlers who routinely so that mothers of toddlers continue to routinely use posyandu visits, cadres are expected Puskesmas officers, provide health promotion to young mothers who are young to increase mothers' knowledge about the importance of the use of posyandu and comprehensive approaches and provide motivation to mothers under five to routinely visit Posyandu, provide health education through health education to mothers under five.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan kunjungan posyandu. Metode yang di gunakan yaitu kualitatif deskriptif yaitu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Hasil penelitian bahwasannya posyandu bagi masyarakat masih kurang dimengerti dan penting bagi kesehatan. Disarankan untuk ibu balita yang rutin bisa dijadikan contoh teladan kepada ibu balita yang tidak rutin sehingga kader harus memberikan penghargaan untuk ibu balita yang rutin supaya ibu balita tetap rutin melakukan pemanfaatan kunjungan posyandu, kader diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan posyandu melalui penyuluhan kesehatan yang bekerjasama dengan petugas puskesmas, memberikan promosi kesehatan kepada ibu balita yang berusia muda untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemanfaatan posyandu dan pendekatan secara komprehensif dan memberikan motivasi kepada ibu balita untuk rutin berkunjung ke posyandu, memberikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan kesehatan kepada ibu balita.

Kata Kunci: posyandu, pemberdayaan masyarakat, Kesehatan

PENDAHULUAN

Posyandu sudah dikenal sejak lama sebagai pusat pelayanan kesehatan dasar bagi ibu dan balita. Kini, Posyandu dituntut untuk mampu menyediakan informasi kesehatan secara lengkap dan mutakhir sehingga menjadi sentra kegiatan kesehatan masyarakat. Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi. Dengan demikian Posyandu merupakan kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Disini kondisi subyek Pengabdian (Komunitas dampingan) yang kami hadapi adalah para masyarakat terutama ibu-ibu yang kurang memahami tentang pentingnya posyandu bagi kesehatan anak dan ibu, juga kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tatacara posyandu yang sesuai dengan prosedur kesehatan yang ada.

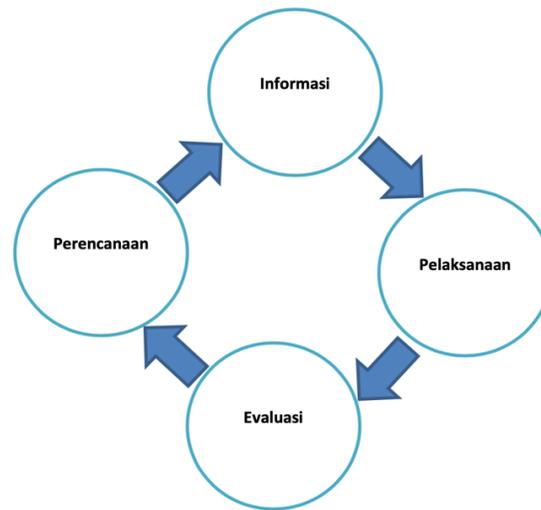
Isu dan fokus pengabdian kami berdasarkan perkembangan posyandu yang ada di desa Negara Nabung masih banyak masyarakat yang kurang tau dalam tata cara pelaksanaan posyandu yang tepat dan seberapa pentingnya mengikuti posyandu bagi kesehatan masyarakat setempat yang khususnya tertuju pada balita, ibu hamil dan lansia. mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat agar lebih berkemampuan dalam mengatasi permasalahan Kesehatan, seperti stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan yang lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Ciri-ciri anak stunting yaitu tinggi dan berat badan lebih kecil dibandingkan dengan anak seusianya, anak rentan mengalami gangguan pada tulang, mengalami gangguan tumbuh kembang, rentan mengalami gangguan Kesehatan, terlihat lemas terus menerus dan kurang aktif.

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Kondisi Subyek Dampingan yang kami hadapi adalah para

masyarakat terutama ibu-ibu yang kurang memahami tentang pentingnya posyandu bagi kesehatan anak dan ibu, juga kurangnya pengetahuan masyarakat tentang tatacara posyandu yang sesuai dengan prosedur kesehatan yang ada.

Alasan memilih subyek dampingan karena permasalahan yang terjadi di Desa Negara Nabung tersebut, karena masyarakat di desa itu sendiri kurang menyadari tata cara pelaksanaan posyandu yang tepat dan seberapa pentingnya mengikuti posyandu bagi kesehatan masyarakat setempat yang khususnya tertuju pada balita, ibu hamil dan lansia.. Untuk itu kami selaku mahasiswa melakukan pemberdayaan masyarakat di Posyandu yang lebih tepatnya di desa Negara Nabung agar kegiatan posyandu di desa tersebut berjalan dengan baik sesuai prosedur kesehatan dan upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan.

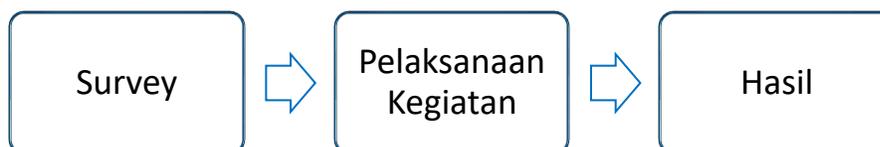
Perubahan sosial yang di harapkan dengan adanya program ini selaku tim pemberdayaan masyarakat memiliki harapan yang sangat besar dengan program ini agar anak-anak terhindar dari kekurangan gizi buruk, pada ibu hamil agar kondisi kehamilan tetap terjaga dan pada balita agar tumbuh kembangnya anak terpantau dengan baik dan pemantauan status gizi terjaga, sedangkan untuk lansia agar dapat menjaga kualitas kesehatan lansia itu sendiri, meningkatkan komunikasi antar usia lanjut. hal tersebut dapat menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya posyandu bagi kesehatan. Tujuannya dengan dilakukannya pemberdayaan ini untuk mengetahui cara meningkatkan kualitas kesehatan melalui posyandu dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program posyandu.



Gambar 1. Proses Pemberdayaan Masyarakat

METODE

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu dengan cara observasi, analisis visual, interview atau wawancara. Metode yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian ini digambarkan sebagai berikut:



Lokasi pengabdian masyarakat berada di Desa Negara Nabung, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Sasaran pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada ibu balita di daerah tersebut. Pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan penerapan (aplikatif) langsung di lapangan. Pengabdian ini melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana teknis. Adapun program dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pendekatan mengacu pada target luar yang diharapkan, Sosialisasi melakukan pendekatan secara personal.
2. Metode Pelaksanaan
Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah membangun kepercayaan dengan ibu balita. Setelah itu ibu balita diberi sosialisasi terkait pentingnya gizi pada Kesehatan balita serta peran posyandu.
3. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
 - a. Persiapan pelaksanaan posyandu
Memberitahukan hari kapan akan dilaksanakan layanan terpadu (posyandu), dipertemuan PKK, atau memberitahu lewat pemancaran suara yang ada di masjid. Pada zaman modern ini kader memberi tahukan lewat media sosial seperti whatsapp dan lain sebagainya.
Petugas posyandu menyediakan tempat pelaksanaan posyandu biasanya seperti poskesdes yang ada di desa tersebut.
 - b. Pembagian tugas antar kader, sesuai dengan langkah dilaksanakannya posyandu ada yang bertugas mencatat pendaftaran dibuku, bertugas menimbang berat badan, mengukur tinggi badan dapat di lakukan oleh kader).

Kader berkoordinasi dengan petugas kesehatan seperti bidan desa petugas berkoordinasi dengan petugas kesehatan, dan petugas lainnya terkait dengan sasaran tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya dan rencana kegiatan berikutnya.

- c. Mempersiapkan bahan penyuluhan seperti pmt (pemberian makanan tambahan) bagi balita yang kurang gizi.
- d. Melakukan Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk mengetahui balita mana yang mengalami stunting dan kurang gizi, kemudian bila sudah diketahui berapa banyak balita yang mengalami stunting kemudian petugas memberi makanan tambahan atau pun vitamin tambahan ke pada mereka.



Gambar 1. Pelaksanaan Posyandu

HASIL

Berdasarkan pada hasil surey awal menggambarkan bahwa masih banyak para ibu rumah tangga produktif (usia subur) masih kurang memahami mengenai kesehatan Ibu dan anak. Posyandu yang selama ini menjadi ujung tombak bagi pengembangan kesehatan ibu dan anak masih belum bisa memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat. Hal ini karena keterbatasan jumlah kader yang ada. Program posyandu yang berjalan selama ini masih terbatas pada penimbangan balita yang terjadwal satu bulan sekali. Sedangkan mengenai penyulusan program kesehatan Ibu dan Anak belum dilaksanakan secara optimal. Padahal tujuan program kesehatan Ibu dan Anak yaitu

- 1) tercapainya kemampuan hidup sehat melalui Peningkatan derajat Kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk Menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS).
- 2) Meningkatkan derajat anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya. Untuk membantu ketercapaian tujuan program kesehatan ibu dan anak ini perlu kesadaran dari semua pihak. Dalam hal ini harus ada kerjasama yang harmonis antara pemerintahan desa dan masyarakat.

DISKUSI

Pada dasarnya program kesehatan ibu dan anak merupakan program pengembangan kesehatan ibu/ perempuan. Perempuan adalah tulang punggung sebuah negara terlebih lagi seorang ibu, apabila tulang punggung negara itu rapuh maka tidak akan bisa menopang keberlangsungan hidup sebuah negara. Hal ini berarti kesehatan sebuah negara tergantung kepada seberapa sehatnya para ibu. Karena para ibu yang menyiapkan generasi di masa yang akan datang. Sejahteranya sebuah bangsa tergantung seberapa kuatnya kondisi perekonomian seorang ibu. Karena ibu yang mengatur dan menata ekonomi keluarga yang merupakan miniatur sebuah negara.

Namun, hal tersebut sulit untuk tercapai karena perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak belum menjadi hal prioritas. Hal ini terbukti dengan masih cukup tingginya angka kematian ibu (AKI). Pada hal untuk bisa menciptakan sumberdaya manusia unggul di negeri

ini harus di mulai dengan menyiapkan para ibu-ibu yang sehat dan kompetitif. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang terperhatikannya kondisi ibu-ibu.

1. rendahnya pengetahuan yang di miliki oleh para ibu. Hal ini di sebabkan oleh kondisi kultur yang memaksa para ibu untuk berkonsentrasi mengerjakan pekerjaan rumah, sehingga kurang memprioritaskan masalah pendidikan. Selain itu, banyak jargon dan mitos yang memarginalkan hal-hak perempuan untuk mendapatkan pendidikan yang layak,
2. lemahnya kesadaran akan pentingnya kesehatan fisik bagi seorang ibu. Rendahnya kesadaran akan pentingnya pertolongan medis menjadi salah satu penyebab terbesar akan kematian ibu melahirkan,
3. lemahnya kemampuan mengakses layanan kesehatan. Berangkat dari rendahnya pengetahuan serta lingkungan yang tidak memungkinkan para ibu untuk mendapatkan informasi layanan kesehatan yang di sediakan pemerintah menjadi penyebab buruknya kondisi kesehatan para ibu, dan
4. lemahnya kondisi ekonomi para ibu.

Penetapan prioritas permasalahan yang dikemukakan dalam kegiatan kajian ini yakni Bagaimana peran kader posyandu sebagai pusat informasi kesehatan ibu dan anak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi masyarakat terhadap Program Posyandu, Peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak, dan Posyandu sebagai pusat informasi kesehatan masyarakat. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah Memperkaya kajian tentang pengembangan pusat informasi terutana mengenai pusat informasi kesehatan dalam mendukung pengembangan kesehatan ibu dan anak di pedesaan melalui peran posyandu.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian “pemberdayaan masyarakat tentang Program Posyandu di desa negara nabung sukadana lampung timur.berbasis menjelaskan secara singkat kepada masyarakat tentang apa itu posyandu yang sesuai dengan prosedur kesehatan dan bagaimana cara pelaksanaan, serta pentingnya melaksanakan posyandu yang sesuai dengan prosedur. Posyandu memiliki banyak program diantaranya pelayanan gizi dan pelayanan kesehatan yang dapat memberikan pendidikan bagi masyarakat sebagai salah satu bentuk dari pengembangan masyarakat. Salah satu upaya cukup penting terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah upaya peningkatan status gizi masyarakat. Status gizi masyarakat merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas hidup dan produktifitas kerja. Angka kematian yang tinggi pada bayi, anak balita, ibu melahirkan dan menurunnya daya kerja fisik, terganggunya perkembangan mental dan kecerdasan. Dan Berdasarkan hasil analisa didapatkan bahwa masyarakat belum melaksanakan dan mengikuti posyandu sesuai prosedur kesehatan dan kurang menyadari betapa pentingnya posyandu bagi kesehatan. Melalui program ini masyarakat perdesaan yang kurang memahami dan cuek terhadap kegiatan posyandu, perlahan masyarakat mengerti dan memahami bagaimana cara melakukan posyandu yang sesuai dengan prosedur kesehatan. Adapun saran dari program pemberdayaan masyarakat ini adalah masyarakat yang ada di Desa Negara Nabung Sukadana Lampung Timur. menerapkan program ini dengan tujuan agar masyarakat memahami tata cara posyandu dan pentingnya melaksanakan posyandu. Sehingga kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan program ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Program atau kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa. Melalui program yang bertemakan posyandu, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi riil dalam masyarakat, terutama untuk meningkatkan wawasan tentang betapa pentingnya tata cara pelaksanaan posyandu yang tepat. dan seberapa pentingnya mengikuti posyandu bagi kesehatan masyarakat setempat yang khususnya tertuju pada balita, ibu hamil dan lansia. Untuk itu kami selaku mahasiswa melakukan pemberdayaan masyarakat di Posyandu yang lebih tepatnya di desa Negara

Nabung agar kegiatan posyandu di desa tersebut berjalan dengan baik sesuai prosedur kesehatan dan upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara social dan kesehatan.

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendampingi kami dalam melakukan pemberdayaan masyarakat di posyandu tepatnya di desa negara nabung sukadana lampung timur yang bertempat di pos layanan pengaduan masyarakat Negara nabung yang telah memperbolehkan menjadi lokasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Semoga kontribusi kecil dibidang pengabdian masyarakat ini bisa bermanfaat bagi masyarakat luas. Ucapankan terimakasih dilengkapi dengan nomor surat kontrak pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- Adhimah, Syifaul. "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Desa Karangbong RT. 06 RW. 02 Gedangan Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Anak* 9 (1)(2020): 57-62 .
- Aldita, M. S. Dangnga, E. Magga. "Peranan Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare." *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2 (2)(2019): 250-259.
- Juwita, Dwi, Ratna. "Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal MERETAS* 7 Volume 7 Nomor 1(2020):1-15.
- Iryana, R. Kawasati. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islamnegeri (STAIN) Sorong , 2019.
- Ismarawanti, Dwi, Nasiti. "Kader Posyandu : Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya Dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13 (04)(2010):169-173.
- Rahmadhita, Kinanti. "Permasalahan Stunting Dan Pencegahannya." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11 (1)(2020): 225-229.
- Saepudin, Encang, Edwin Rizal, dan Agus Rusman. "Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu dan Anak (Posyandu Roles as Mothers and Children Health Information Center)." *Record and Library Journal*, Volume 3, Nomor 2 (Juli-Desember 2017). Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran: 201-208.

Saepudin, E., E. Rizal, A. Rasman. “Peran Posyandu Sebagai Pusat Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak.” Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran 3 (2)(2017): 201-208.

Susanti, E., W. A. Marieni, K. Heryati. “Peran Posyandu Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat”. *Jurnal Media Kesehatan*, 10 (1)(2017): 1-101.

Syamsi, Aulia, Arsy. “Pelayanan Kesehatan Bagi Balita Di Posyandu Cempaka 2 Kelurahan Berbas Tengah Kecamatan Bontang Selatan Kota Bontang”. *Jurnal Administrasi Negara*, 5 (1) (2017): 5243-5252.